

## ABSTRAK

Pengaruh Pemberian Hidroterapi Kompres Hangat (*Hot-Pack*) Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus pada Pasien Post Operasi dengan *General* Anastesi di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Alfiana Tirta Ningrum (2020) Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing (Utama) Isnaeni DTN, SKM, M.Kes., Pembimbing (Pendamping) Fitriana Kurniasari S, S.Kp., Ns., M.Kep.

**Kata Kunci :** Hidroterapi, Kompres Hangat, Peristaltik Usus, Post Operasi, *General* Anastesi

Pasien post operasi dengan *general* anastesi umumnya memiliki peristaltik usus dalam kategori lemah karena efek dari *general* anastesi dapat menyebabkan relaksasi pada seluruh otot termasuk menghambat stimulus parasimpatis pada otot kolon. Apabila tidak segera ditangani mengakibatkan terjadinya ileus paralitik dan nyeri pada abdomen. Terapi non farmakologis kompres hangat dapat merangsang parasimpatis ke otot kolon sehingga terjadi peningkatan frekuensi peristaltik usus. Tujuan peneliti ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian hidroterapi kompres hangat (*hot-pack*) terhadap pemulihan peristaltik usus pada pasien post operasi dengan *general* anastesi. Penelitian ini dilakukan di Ruang Dahlia RSUD Mardi Waluyo Blitar pada bulan Desember 2019 sampai bulan Januari 2020. Desain penelitian menggunakan metode *Quasy Eksperimental design* dengan pendekatan *Non Equivalent Control Group*. Pengambilan sampel dengan metode purposive sampling sebanyak 30 responden yang dibagi menjadi 15 kelompok perlakuan dan 15 kelompok kontrol. Hasil penelitian setelah diberikan hidroterapi kompres hangat (*hot-pack*) pada kelompok perlakuan, didapatkan hasil 15 responden termasuk dalam kategori peristaltik usus normal. Sedangkan pada kelompok kontrol, didapatkan hasil hanya 5 responden yang mengalami kelemahan peristaltik usus. Hasil analisis uji menggunakan *Paired Sample T-test* didapatkan nilai P value sebesar  $0.000 < \alpha$  (0.05), sehingga H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian hidroterapi kompres hangat (*hot-pack*) memiliki pengaruh terhadap pemulihan peristaltik usus pada pasien post operasi dengan *general* anastesi. Oleh karena itu, hidroterapi kompres hangat (*Hot-Pack*) perlu dilakukan khususnya untuk pasien post operasi dengan *general* anastesi agar peristaltik usus pasien dapat segera pulih sehingga mencegah komplikasi pada pasien post operasi.

## ABSTRACT

Effect Of Hidrotherapy Warmed Compress (Hot-Pack) To Recovery of Intestinal Peristaltic On PostOperative Patient With General Anesthesia at Mardi Waluyo Hospital Blitar. Alfiana Tirta Ningrum (2020) Thesis, Applied Bachelor Degree Program in Malang Nursing, Nursing Department, Malang Health Polytechnic. Advisor (Main) Isnaeni DTN, SKM, M.Kes., Advisor (Assistant) Fitriana Kurniasari S, S.Kp., Ns., M.Kep.

Keywords: Hidrotherapy, Warmed Compress, Hot-Pack, PostOperative, General Anesthesia

Postoperative patients with general anesthesia have intestinal peristaltic in the weak category because the effects of general anesthesia can cause relaxation in all muscles including inhibiting parasympathetic stimulus in the colonic muscles. If not treated immediately results a paralytic ileus and abdominal pain. Non-pharmacological treatment of warm compresses can stimulate parasympathetic to smooth muscle resulting increase in the frequency of intestinal peristaltic. The purpose of researcher was to analyze the effect of hidrotherapy warmed compress (hot-pack) to recovery of intestinal peristaltic on postoperative patient with general anesthesia. This research held in the Dahlia room mardi waluyo hospital on December 2019 until January 2020. The research design used the quasi experimental design method with non equivalent control group. Sampling with purposive method many as 30 respondents have 2 groups was treatment groups and control groups which one has 15 respondents. Result of the research after treatment hidrotherapy warmed compress (hot-pack) on the treatment group the result 15 respondent included the category of normal intestinal peristaltic. While of the control groups only 5 respondent have intestinal peristaltic in the weak category. The results of the test analysis using paired sample t-test the P value is  $0.000 < \alpha (0.05)$ , which means hipotesis is accepted. There was the effect of hidrotherapy warmed compress (hot-pack) to recovery of intestinal peristaltic on postoperative patient with general anesthesia at mardi waluyo hospital blitar. Therefore, hidrotherapy warmed compress (hot-pack) need implementd especially for postoperative patiens with general anesthesia so the pastiens can recover quickly to prevent of complication post operative.